

EDITORIAL

Dengan terbitnya edisi kedua jurnal ATRIUM ini muncul optimisme dan harapan akan makin banyaknya publikasi hasil penelitian arsitektur, yang dirasa makin beragam tema maupun pendekatannya. Ada tujuh makalah dalam edisi ini sebagai hasil dari penelitian yang beragam itu.

Dengan makalahnya yang berjudul Penanda Kawasan sebagai penguat Nilai Filosofis Sumbu Utama Kota Yogyakarta, Azis Yon Haryono melakukan identifikasi elemen-elemen penanda kawasan Sumbu Filosofis Kota Yogyakarta. Dia mendapatkan kesimpulan adanya peran dominan penanda iklan yang mengganggu penguatan karakter sumbu tersebut. Masih berkaitan dengan kajian ruang publik, Dessy Syarlianti dan Abdurrachman Arief dengan makalah berjudul Tinjauan Konsep Pedestrian *Friendly* di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, menyajikan analisis *EndsMean* pada perencanaan pedestrian di lingkungan kampus tersebut. Minat yang sama pada ruang kota juga disajikan Setyo Nugroho dalam makalahnya Peningkatan Visibilitas Bangunan Lama: Studi Kasus Jalan Krembangan Barat Surabaya. Hasil evaluasinya menyarankan rehabilitasi dan *adaptive-reuse* bangunan lama untuk meningkatkan visibilitas bangunan lama.

Sementara itu, minat pada penelitian bangunan adat disajikan Reginaldo Ch. Lake lewat Budaya Tektonika Wologai Ende, Nusa Tenggara Timur, yang mendeskripsikan segi-segi tektonik pembangunan rumah adat yang dinilai bersejarah, unik dan terjaga keasliannya itu. Menghadirkan suasana kontemplatif dalam gereja disajikan Ariani Mandala yang melaporkan hasil penelitian dan evaluasinya terhadap Gereja Regina Caeli yang mengolah pencahayaan buatan untuk kehadiran ruang sakral dalam ruang ibadah. Keingintahuan untuk menguji konsistensi hubungan antara karakteristik hunian dengan kepuasan menghuni dilaporkan dalam makalah Intan Rahmawati yang menggunakan metoda meta analisis. Dan yang terakhir adalah kajian terhadap teori-teori filsafat Deleuze dan Guattari dalam arsitektur disampaikan oleh Solaiman Bakir, Melania L. Pandiangan, Genie Anggita dan Rangga Alexander.

Dari edisi berikut ini disampaikan terima kasih kepada para penyumbang makalah, dan diharap dalam edisi-edisi sesudahnya akan makin banyak ragam penelitian yang bisa dipublikasikan dalam jurnal Atrium ini. Selamat membaca.

Salam,
Dewan Redaksi